

Reverend Insanity Chapter 511 Bahasa Indonesia

Bab 511 Bab 511: Pusaran Gelap dan Pusaran Air Awan

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Atas perkataan Dong Fang Yu Liang, E Xuan Ming, Jiang Wan Shan dan Wan Xin saling melirik sebelum mengangguk dan mengaktifkan Gu mereka.

Peringkat tiga, Jin hati Gu, untuk meningkatkan semangat.

Peringkat dua, suara hati Gu, untuk memperkuat suara hati seseorang.

Peringkat dua, harmoni Gu, harmonisasi hati dan suara seseorang.

Peringkat tiga, jiwa terbang Gu, jiwa bisa meninggalkan tubuh.

Peringkat tiga, rantai jiwa Gu, jiwa bisa saling terkait.

Peringkat empat, kombinasi jiwa Gu, tiga jiwa dapat dihubungkan dan digabungkan menjadi satu.

Gerakan pembunuh – Jiwa Kombinasi Tiga Hati!

LEDAKAN...

Ledakan tanpa suara meledak, saat tiga jiwa Master Gu terbang keluar dari tubuh mereka dan bergabung menjadi satu kesatuan yang lengkap di udara.

Untuk sesaat, dalam radius dua ratus li, semua Master Gu dengan setidaknya lima ratus jiwa manusia bisa merasakan tekanan kuat menyebar dan membebani jiwa mereka.

Para Master Gu dengan jiwa kurang dari lima ratus orang, bagaimanapun, tidak dapat merasakan apapun.

“Tekanan ini... itu sudah berada pada level seribu empat ratus jiwa manusia, seperti yang diharapkan dari jiwa kombinasi tiga hati!” Fang Yuan segera bereaksi dan menatap ke arah tenda utama suku Dong Fang.

Dia awalnya memiliki seribu jiwa manusia, tapi ada luka dari ledakan jiwa meskipun dia bisa melarikan diri dari sebagian besar kekuatannya. Kekuatan jiwanya telah turun menjadi delapan ratus jiwa manusia dan setelah hari-hari penyembuhan ini, itu telah pulih ke tingkat jiwa sembilan ratus manusia.

Sembilan ratus jiwa manusia secara alami tidak dapat menandingi jiwa seribu empat ratus manusia sisi lain.

“Sayangnya, ada banyak mata di dalam pasukan aliansi, saya tidak bisa menyingkirkan mereka, jika tidak saya akan pergi ke gunung Dang Hun dan menggunakan nyali Gu untuk dengan mudah

menyembuhkan semua luka di jiwaku.”

Fang Yuan dalam hati menghela nafas sambil memobilisasi kelompok serigala.

Sejumlah besar serigala malam, serigala air, serigala angin, dan serigala turtleback membentuk kekuatan besar yang menyerang pasukan musuh seperti sungai yang mengamuk.

“Wolf King, biarkan kami mengalami kehebatan Anda hari ini!” Wan Xin, E Xuan Ming dan Jiang Wan Shan berbicara secara bersamaan. Karena jiwa mereka untuk sementara digabungkan, setiap gerakan mereka dilakukan secara bersamaan dan sepenuhnya selaras.

Di bawah komando mereka, sejumlah besar kepiting penjepit baja, kepiting pemboran kristal, dan kepiting qi besar berkumpul bersama, membentuk garis pertahanan yang kokoh dalam beberapa napas waktu.

Kelompok serigala dengan ganas menghantam garis pertahanan ini, seperti banjir yang melanda bendungan.

Taring dan cakar serigala yang tajam bertabrakan dengan keras pada cangkang kepiting yang kokoh.

Fang Yuan mendengus dan menatap jauh sambil berdiri di atas badak berkepala dua. Di bawah kendalinya yang luar biasa, seluruh kelompok serigala dibentuk menjadi gelombang demi gelombang serangan; formasi pertahanan yang dibentuk oleh kepiting segera berada di ambang kehancuran.

“Ini... serangan gelombang sembilan lapis! Cepat, perkuat aku, kelompok kepitingku tidak akan bisa bertahan lebih lama.” Wan Xin baru saja memikirkan ini ketika dua lainnya merasakannya.

Di bawah pengaruh tiga jiwa kombinasi hati, mereka seperti satu orang, pikiran apa pun akan segera diketahui oleh yang lain.

“Tidak perlu khawatir, kelompok buaya saya akan datang.” Ekspresi E Xuan Ming tidak tergoyahkan saat niat pertempuran yang bersemangat muncul dalam tatapannya yang terkonsentrasi.

‘Musuh adalah Raja Serigala yang terkenal, mampu bertarung dengan keberadaan seperti itu, hidup ini benar-benar tidak sia-sia!’

Di bawah kendalinya, sejumlah besar buaya berkaki enam, buaya lava, buaya batu, dan buaya penjarah bayangan segera bergegas ke garis depan.

Setelah penambahan kekuatan baru ini, garis pertahanan yang berada di ambang kehancuran menunjukkan tanda tidak bisa dihancurkan.

“Apakah itu kepiting atau buaya, mereka berdua binatang unggul dalam pertahanan. Pada saat yang sama, di bawah tiga hati kombinasi jiwa, mereka seperti tiga orang bergabung bersama, meningkatkan binatang mereka memerintah keterampilan sangat, langsung mencapai tingkat master.”

Fang Yuan menyipitkan matanya, tidak ada tanda-tanda iritasi karena tidak mendapatkan hasil apapun.

Tiba-tiba, dia menghentikan serangan ganas dan dengan bijak memilih untuk memperlambat serangan.

Dia tidak sepenuh hati mengendalikan kelompok binatang itu, sebaliknya dia membagi setengah konsentrasinya untuk mengamati medan perang.

Musuh-musuhnya bukanlah ketiga orang ini, baik Jiang, Wei maupun E. Sebagai orang penting yang dapat mempengaruhi seluruh medan perang, dia kemungkinan besar akan menghadapi upaya pembunuhan lain dari ahli pedang bayangan Bian Si Xuan.

Sejak pertempuran dimulai, ahli pedang bayangan tidak terlihat di mana pun dan kemungkinan besar sedang mengamati Fang Yuan dari kegelapan, mencari kesempatan bagus untuk membunuhnya.

Hanya saja di samping Fang Yuan ada peringkat lima Gu Master Hei Lou Lan. Mungkin karena ini, ahli pedang bayangan belum menampakkan dirinya.

Tepat pada saat ini, sekelompok besar kelelawar berwarna darah muncul di atas kelompok serigala.

Kelelawar ini memiliki empat sayap; sayapnya tajam dan kokoh seperti pisau. Di bawah serangan kelompok kelelawar, sejumlah besar korban mulai bermunculan di antara kelompok serigala.

Kelompok buaya dan kepiting mengambil kesempatan ini untuk menyerang ke depan garis pertempuran mereka dengan seratus langkah.

“Benar saja, itu adalah kelompok kelelawar darah Jiang Wan Shan yang mengoceh.” Tatapan Fang Yuan melintas, dia tidak sedikit terkejut.

Dengan intel dari suku Hei, dia memiliki pemahaman yang cukup baik tentang musuh ahli Master Gu. Dong Fang Yu Liang tidak memiliki master jalur perbudakan di bawahnya, jadi Fang Yuan telah menduga Dong Fang Yu Liang akan menggunakan jiwa kombinasi tiga hati untuk menghadapinya.

Dan kandidat untuk menggunakan gerakan pembunuh ini sangat mungkin menjadi tiga jalur perbudakan terkuat Gu Masters.

Sekarang, di bawah penyelidikan Fang Yuan, ketiganya cukup yakin Jiang Wan Shan, Wan Xin dan E Xuan Ming.

Serangan kelelawar darah yang menusuk sangat kejam, mengubah arah dari bagian medan perang ini saat mereka bergabung dalam pertempuran.

Kelompok serigala yang telah menguasai keunggulan dikalahkan sedikit demi sedikit, sementara kelompok buaya dan kelompok kepiting memanfaatkan kesempatan untuk menyerang. Kepiting bakau, kepiting qi kecil, kepiting qi besar, kepiting penjepit baja, kepiting bor kristal, buaya berkaki enam, buaya lava, buaya batu, dan buaya penjarah bayangan dibentuk menjadi pasukan campuran besar yang terbentang seperti tinju baja terbuka, mengalahkan serigala di jalan dan langsung menuju tenda utama suku Hei.

Menurut logika, jalur perbudakan Gu Masters akan mengalami kesulitan untuk bekerja sama satu sama lain. Sekelompok binatang campuran biasanya akan menghalangi satu sama lain, membuat satu tambah satu kurang dari dua.

Tapi Wei, Jiang dan E, ketiganya menggabungkan jiwa mereka dengan jiwa kombinasi tiga hati dan

seperti satu orang, membentuk efek kualitatif memiliki satu tambah satu lebih besar dari dua.

“Saudara Shan Yin.” Menghadapi serangan kuat dari kelompok binatang campuran itu, Hei Lou Lan tidak bisa menahan tekanan dan ekspresinya berubah menjadi gelap.

Jika mereka membiarkan kelompok monster ini menyerang, dia harus menggunakan pasukan elit spanduk hitam lebih awal dari yang dijadwalkan. Tetapi jika dia melakukannya, mereka tidak akan bisa menahan pasukan elit panah bulu Dong Fang Yu Liang.

Skala kemenangan perlahan-lahan mengarah ke sisi lain.

Fang Yuan berkata kepada Hei Lou Lan dengan suara rendah: “Yang lain memiliki kelompok kelelawar darah yang memiliki kekuatan serangan yang sangat tajam, dan kelompok serigala saya tidak dapat melakukan serangan udara. Lebih penting lagi, pihak lain telah menggunakan tiga jiwa kombinasi hati mencapai seribu jiwa manusia dan mampu memimpin kelompok binatang campuran ini seolah-olah mereka adalah satu orang. Jika kita bisa menerobos jurus pembunuh ini, kelompok campuran akan bubar bahkan tanpa melakukan perlawanan apapun. ”

Hei Lou Lan mengerutkan kening dalam-dalam, seorang Kilatan tidak menyenangkan berkedip cepat di matanya saat dia membuat keputusan.

“Saudara Shan Yin, berkonsentrasilah pada pertempuran, saya akan menyelesaikan ini dengan cepat!”

Dia tiba-tiba mengulurkan lengannya yang seukuran paha orang biasa, telapak tangan kanannya membentuk cakar sementara telapak tangannya menghadap ke atas. Aura peringkat lima naik dengan ganas sementara esensi purba di aperturnya turun dengan cepat, mengalir ke empat Gu yang berbeda.

“Suku Dong Fang memiliki jiwa kombinasi tiga hati, sedangkan suku Hei saya memiliki pusaran gelap!” Hei Lou Lan tersenyum sinis, niat membunuh berkecamuk di dalam hatinya.

Wuss. . .

Aliran hitam pekat naik di udara dan berputar sekali sebelum mengalir menuju telapak tangan Hei Lou Lan.

Mengikuti, aliran kedua, aliran ketiga, aliran keempat...

Dalam sekejap mata, sejumlah besar aliran gelap tercipta satu demi satu dan berkumpul di cakar kanan Hei Lou Lan.

Wusss Wusss Wusss....

Aliran gelap yang tak terhitung jumlahnya naik dan bergabung satu sama lain, menciptakan angin kencang.

Aliran gelap seukuran jari ini saling menekan dan membentuk titik cahaya gelap.

Saat sejumlah besar aliran gelap terus mengalir ke dalamnya, titik cahaya gelap perlahan mengembang, membentuk bola gelap seukuran kepala tangan.

Bola gelap itu tampaknya memiliki kedalaman yang tak terukur di dalamnya seolah-olah malam terkondensasi di dalamnya, bahkan menyerap cahaya di sekitarnya, menyebabkan perasaan ketakutan tumbuh pada manusia.

Hei Lou Lan, bagaimanapun, mengungkapkan kegembiraan yang luar biasa dan niat membunuh yang gila saat dia melihat bola gelap ini.

“Dong Fang Nak! Ambil ini !!” Hei Lou Lan tiba-tiba berteriak dan menghilang dari tempatnya.

Saat berikutnya, dia muncul di atas tenda utama musuh.

“Pergi dan mati!” Hei Lou Lan tertawa terbahak-bahak dan membalik pergelangan tangannya; seolah-olah dia sedang menahan beban seribu jun, dia mengerahkan seluruh kekuatannya untuk perlahan mendorong bola gelap menuju Dong Fang Yu Liang.

Mengikuti gerakannya, bola gelap kecil itu mengembang dengan liar dan dalam beberapa tarikan napas waktu, telah meluas hingga seukuran bukit kecil.

Bola raksasa hitam pekat itu menekan ke bawah dengan kecepatan yang nampaknya lambat tapi sebenarnya sangat cepat. Itu menutupi cahaya matahari dan melemparkan kegelapan raksasa di tanah.

Bahkan sebelum bola raksasa itu menghantam, semua ahli Master Gu di tenda utama merasakan teror seperti sedang menghadapi bencana.

Mereka melihat ke arah bola raksasa yang menekan, dan merasakan beban seperti timbal dituangkan ke dalam tubuh mereka. Mereka ingin mundur tetapi hampir tidak bisa bergerak!

“Sialan, itu adalah pembunuh suku Hei yang bergerak di pusaran gelap!”

“Mundur, mundur !!”

Gu Masters berseru kaget, bahkan tidak memiliki sedikit pun niat untuk melawan. Wei Xin dan dua lainnya memiliki ekspresi putus asa di wajah mereka. Mereka berada di bawah kondisi jiwa kombinasi tiga hati, dan akan membutuhkan setidaknya dua-tiga menit untuk menyingkirkan gerakan mematikan ini.

Namun, sudut bibir Dong Fang Yu Liang melengkung.

Dia melihat ke arah langit, bulatan gelap itu semakin membesar dalam pandangannya, tapi ekspresinya adalah pemandangan ketenangan: “Benar saja seperti yang aku duga, Hei Lou Lan, Aku sudah lama menunggu kepindahanmu. “

Dia sedikit mengangkat kaki kanannya dan dengan ringan menekan awan putih di bawah kakinya.

Awan putih yang awalnya tenang dengan gila melonjak saat awan dan kabut meledak dalam sekejap seperti air mendidih, dan membentuk pusaran air yang sangat besar.

Pusaran air perlahan naik seperti mulut raksasa yang terbuka dan menelan bola gelap itu.

“Ini adalah?!” Hei Lou Lan sangat terkejut dan marah. Pada saat ini, dia menyadari bahwa dia telah

jatuh cinta pada skema Dong Fang Yu Liang.

Dong Fang Yu Liang telah mengatur jebakan ini dengan cermat, menunggu Hei Lou Lan menerobos masuk.

“Izinkan saya mengajari Anda, ini adalah langkah mematikan yang telah saya rencanakan selama tiga tahun dalam hidup saya dengan cermat, pusaran air awan, yang dibuat khusus untuk menangani pusaran gelap Anda. Hei Lou Lan, Anda telah kalah seperti bertahun-tahun yang lalu.” Dong Fang Yu Liang mengumumkan kemenangannya.

“Sialan...” Hei Lou Lan menggertakkan giginya, dahinya berkeringat. Dia ingin mundur tetapi pusaran air awan dengan kuat menyedot pusaran gelapnya.

Senyum di bibir Dong Fang Yu Liang menjadi lebih besar saat dia memanggil: “Dong Po Kong, Bian Si Xuan.”

Suaranya tidak keras, tetapi di bawah pengaruh cacing Gu, itu bisa didengar dengan jelas oleh semua orang.

Mendengar perintahnya, ahli pedang bayangan yang telah lama menyembunyikan dirinya, berubah menjadi bayangan gelap, dan bergerak sambil menggeliat dalam bayang-bayang di tanah; dalam sekejap, dia sudah berada di depan badak berkepala dua.

Dan pada saat yang sama, kilatan petir menerobos udara dan melintasi medan perang, langsung tiba di depan badak berkepala dua itu.

Petir itu menyebar dan berubah menjadi pria pemberani, yang kemudian menerkam ke arah Fang Yuan.

Petir Terbang Dong Po Kong, Ahli Pedang Bayangan Bian Si Xuan!

Dalam sekejap, Hei Lou Lan dan Fang Yuan telah jatuh dalam bahaya!

Bab 511 Bab 511: Pusaran Gelap dan Pusaran Air Awan

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Atas perkataan Dong Fang Yu Liang, E Xuan Ming, Jiang Wan Shan dan Wan Xin saling melirik sebelum mengangguk dan mengaktifkan Gu mereka.

Peringkat tiga, Jin hati Gu, untuk meningkatkan semangat.

Peringkat dua, suara hati Gu, untuk memperkuat suara hati seseorang.

Peringkat dua, harmoni Gu, harmonisasi hati dan suara seseorang.

Peringkat tiga, jiwa terbang Gu, jiwa bisa meninggalkan tubuh.

Peringkat tiga, rantai jiwa Gu, jiwa bisa saling terkait.

Peringkat empat, kombinasi jiwa Gu, tiga jiwa dapat dihubungkan dan digabungkan menjadi satu.

Gerakan pembunuh – Jiwa Kombinasi Tiga Hati!

LEDAKAN...

Ledakan tanpa suara meledak, saat tiga jiwa Master Gu terbang keluar dari tubuh mereka dan bergabung menjadi satu kesatuan yang lengkap di udara.

Untuk sesaat, dalam radius dua ratus li, semua Master Gu dengan setidaknya lima ratus jiwa manusia bisa merasakan tekanan kuat menyebar dan membebani jiwa mereka.

Para Master Gu dengan jiwa kurang dari lima ratus orang, bagaimanapun, tidak dapat merasakan apapun.

“Tekanan ini... itu sudah berada pada level seribu empat ratus jiwa manusia, seperti yang diharapkan dari jiwa kombinasi tiga hati!” Fang Yuan segera bereaksi dan menatap ke arah tenda utama suku Dong Fang.

Dia awalnya memiliki seribu jiwa manusia, tapi ada luka dari ledakan jiwa meskipun dia bisa melarikan diri dari sebagian besar kekuatannya. Kekuatan jiwanya telah turun menjadi delapan ratus jiwa manusia dan setelah hari-hari penyembuhan ini, itu telah pulih ke tingkat jiwa sembilan ratus manusia.

Sembilan ratus jiwa manusia secara alami tidak dapat menandingi jiwa seribu empat ratus manusia sisi lain.

“Sayangnya, ada banyak mata di dalam pasukan aliansi, saya tidak bisa menyingkirkan mereka, jika tidak saya akan pergi ke gunung Dang Hun dan menggunakan nyali Gu untuk dengan mudah menyembuhkan semua luka di jiwaku.”

Fang Yuan dalam hati menghela nafas sambil memobilisasi kelompok serigala.

Sejumlah besar serigala malam, serigala air, serigala angin, dan serigala turtleback membentuk kekuatan besar yang menyerang pasukan musuh seperti sungai yang mengamuk.

“Wolf King, biarkan kami mengalami kehebatan Anda hari ini!” Wan Xin, E Xuan Ming dan Jiang Wan Shan berbicara secara bersamaan. Karena jiwa mereka untuk sementara digabungkan, setiap gerakan mereka dilakukan secara bersamaan dan sepenuhnya selaras.

Di bawah komando mereka, sejumlah besar kepiting penjepit baja, kepiting pemboran kristal, dan kepiting qi besar berkumpul bersama, membentuk garis pertahanan yang kokoh dalam beberapa napas waktu.

Kelompok serigala dengan ganas menghantam garis pertahanan ini, seperti banjir yang melanda bendungan.

Taring dan cakar serigala yang tajam bertabrakan dengan keras pada cangkang kepiting yang kokoh.

Fang Yuan mendengus dan menatap jauh sambil berdiri di atas badak berkepala dua. Di bawah kendalinya yang luar biasa, seluruh kelompok serigala dibentuk menjadi gelombang demi gelombang serangan; formasi pertahanan yang dibentuk oleh kepiting segera berada di ambang kehancuran.

“Ini... serangan gelombang sembilan lapis! Cepat, perkuat aku, kelompok kepitingku tidak akan bisa bertahan lebih lama.” Wan Xin baru saja memikirkan ini ketika dua lainnya merasakannya.

Di bawah pengaruh tiga jiwa kombinasi hati, mereka seperti satu orang, pikiran apa pun akan segera diketahui oleh yang lain.

“Tidak perlu khawatir, kelompok buaya saya akan datang.” Ekspresi E Xuan Ming tidak tergoyahkan saat niat pertempuran yang bersemangat muncul dalam tatapannya yang terkonsentrasi.

‘Musuh adalah Raja Serigala yang terkenal, mampu bertarung dengan keberadaan seperti itu, hidup ini benar-benar tidak sia-sia!’

Di bawah kendalinya, sejumlah besar buaya berkaki enam, buaya lava, buaya batu, dan buaya penjarah bayangan segera bergegas ke garis depan.

Setelah penambahan kekuatan baru ini, garis pertahanan yang berada di ambang kehancuran menunjukkan tanda tidak bisa dihancurkan.

“Apakah itu kepiting atau buaya, mereka berdua binatang unggul dalam pertahanan. Pada saat yang sama, di bawah tiga hati kombinasi jiwa, mereka seperti tiga orang bergabung bersama, meningkatkan binatang mereka memerintah keterampilan sangat, langsung mencapai tingkat master.”

Fang Yuan menyipitkan matanya, tidak ada tanda-tanda iritasi karena tidak mendapatkan hasil apapun.

Tiba-tiba, dia menghentikan serangan ganas dan dengan bijak memilih untuk memperlambat serangan.

Dia tidak sepenuh hati mengendalikan kelompok binatang itu, sebaliknya dia membagi setengah konsentrasinya untuk mengamati medan perang.

Musuh-musuhnya bukanlah ketiga orang ini, baik Jiang, Wei maupun E. Sebagai orang penting yang dapat mempengaruhi seluruh medan perang, dia kemungkinan besar akan menghadapi upaya pembunuhan lain dari ahli pedang bayangan Bian Si Xuan.

Sejak pertempuran dimulai, ahli pedang bayangan tidak terlihat di mana pun dan kemungkinan besar sedang mengamati Fang Yuan dari kegelapan, mencari kesempatan bagus untuk membunuhnya.

Hanya saja di samping Fang Yuan ada peringkat lima Gu Master Hei Lou Lan. Mungkin karena ini, ahli pedang bayangan belum menampakkan dirinya.

Tepat pada saat ini, sekelompok besar kelelawar berwarna darah muncul di atas kelompok serigala.

Kelelawar ini memiliki empat sayap; sayapnya tajam dan kokoh seperti pisau. Di bawah serangan kelompok kelelawar, sejumlah besar korban mulai bermunculan di antara kelompok serigala.

Kelompok buaya dan kepiting mengambil kesempatan ini untuk menyerang ke depan garis pertempuran mereka dengan seratus langkah.

“Benar saja, itu adalah kelompok kelelawar darah Jiang Wan Shan yang mengoceh.” Tatapan Fang Yuan melintas, dia tidak sedikit terkejut.

Dengan intel dari suku Hei, dia memiliki pemahaman yang cukup baik tentang musuh ahli Master Gu. Dong Fang Yu Liang tidak memiliki master jalur perbudakan di bawahnya, jadi Fang Yuan telah menduga Dong Fang Yu Liang akan menggunakan jiwa kombinasi tiga hati untuk menghadapinya.

Dan kandidat untuk menggunakan gerakan pembunuh ini sangat mungkin menjadi tiga jalur perbudakan terkuat Gu Masters.

Sekarang, di bawah penyelidikan Fang Yuan, ketiganya cukup yakin Jiang Wan Shan, Wan Xin dan E Xuan Ming.

Serangan kelelawar darah yang menusuk sangat kejam, mengubah arah dari bagian medan perang ini saat mereka bergabung dalam pertempuran.

Kelompok serigala yang telah menguasai keunggulan dikalahkan sedikit demi sedikit, sementara kelompok buaya dan kelompok kepiting memanfaatkan kesempatan untuk menyerang. Kepiting bakau, kepiting qi kecil, kepiting qi besar, kepiting penjepit baja, kepiting bor kristal, buaya berkaki enam, buaya lava, buaya batu, dan buaya penjarah bayangan dibentuk menjadi pasukan campuran besar yang terbentang seperti tinju baja terbuka, mengalahkan serigala di jalan dan langsung menuju tenda utama suku Hei.

Menurut logika, jalur perbudakan Gu Masters akan mengalami kesulitan untuk bekerja sama satu sama lain. Sekelompok binatang campuran biasanya akan menghalangi satu sama lain, membuat satu tambah satu kurang dari dua.

Tapi Wei, Jiang dan E, ketiganya menggabungkan jiwa mereka dengan jiwa kombinasi tiga hati dan seperti satu orang, membentuk efek kualitatif memiliki satu tambah satu lebih besar dari dua.

“Saudara Shan Yin.” Menghadapi serangan kuat dari kelompok binatang campuran itu, Hei Lou Lan tidak bisa menahan tekanan dan ekspresinya berubah menjadi gelap.

Jika mereka membiarkan kelompok monster ini menyerang, dia harus menggunakan pasukan elit spanduk hitam lebih awal dari yang dijadwalkan. Tetapi jika dia melakukannya, mereka tidak akan bisa menahan pasukan elit panah bulu Dong Fang Yu Liang.

Skala kemenangan perlahan-lahan mengarah ke sisi lain.

Fang Yuan berkata kepada Hei Lou Lan dengan suara rendah: “Yang lain memiliki kelompok kelelawar darah yang memiliki kekuatan serangan yang sangat tajam, dan kelompok serigala saya tidak dapat melakukan serangan udara. Lebih penting lagi, pihak lain telah menggunakan tiga jiwa kombinasi hati mencapai seribu jiwa manusia dan mampu memimpin kelompok binatang campuran ini seolah-olah mereka adalah satu orang. Jika kita bisa menerobos jurus pembunuh ini, kelompok campuran akan bubar bahkan tanpa melakukan perlawanan apapun.”

Hei Lou Lan mengerutkan kening dalam-dalam, seorang Kilatan tidak menyenangkan berkedip cepat di matanya saat dia membuat keputusan.

“Saudara Shan Yin, berkonsentrasilah pada pertempuran, saya akan menyelesaikan ini dengan cepat!”

Dia tiba-tiba mengulurkan lengannya yang seukuran paha orang biasa, telapak tangan kanannya membentuk cakar sementara telapak tangannya menghadap ke atas. Aura peringkat lima naik dengan ganas sementara esensi purba di aperturnya turun dengan cepat, mengalir ke empat Gu yang berbeda.

“Suku Dong Fang memiliki jiwa kombinasi tiga hati, sedangkan suku Hei saya memiliki pusaran gelap!” Hei Lou Lan tersenyum sinis, niat membunuh berkecamuk di dalam hatinya.

Wuss.

Aliran hitam pekat naik di udara dan berputar sekali sebelum mengalir menuju telapak tangan Hei Lou Lan.

Mengikuti, aliran kedua, aliran ketiga, aliran keempat...

Dalam sekejap mata, sejumlah besar aliran gelap tercipta satu demi satu dan berkumpul di cakar kanan Hei Lou Lan.

Wusss Wusss Wusss....

Aliran gelap yang tak terhitung jumlahnya naik dan bergabung satu sama lain, menciptakan angin kencang.

Aliran gelap seukuran jari ini saling menekan dan membentuk titik cahaya gelap.

Saat sejumlah besar aliran gelap terus mengalir ke dalamnya, titik cahaya gelap perlahan mengembang, membentuk bola gelap seukuran kepala tangan.

Bola gelap itu tampaknya memiliki kedalaman yang tak terukur di dalamnya seolah-olah malam terkondensasi di dalamnya, bahkan menyerap cahaya di sekitarnya, menyebabkan perasaan ketakutan tumbuh pada manusia.

Hei Lou Lan, bagaimanapun, mengungkapkan kegembiraan yang luar biasa dan niat membunuh yang gila saat dia melihat bola gelap ini.

“Dong Fang Nak! Ambil ini !” Hei Lou Lan tiba-tiba berteriak dan menghilang dari tempatnya.

Saat berikutnya, dia muncul di atas tenda utama musuh.

“Pergi dan mati!” Hei Lou Lan tertawa terbahak-bahak dan membalik pergelangan tangannya; seolah-olah dia sedang menahan beban seribu jun, dia mengerahkan seluruh kekuatannya untuk perlahan mendorong bola gelap menuju Dong Fang Yu Liang.

Mengikuti gerakannya, bola gelap kecil itu mengembang dengan liar dan dalam beberapa tarikan napas waktu, telah meluas hingga seukuran bukit kecil.

Bola raksasa hitam pekat itu menekan ke bawah dengan kecepatan yang nampaknya lambat tapi sebenarnya sangat cepat. Itu menutupi cahaya matahari dan melemparkan kegelapan raksasa di tanah.

Bahkan sebelum bola raksasa itu menghantam, semua ahli Master Gu di tenda utama merasakan teror

seperti sedang menghadapi bencana.

Mereka melihat ke arah bola raksasa yang menekan, dan merasakan beban seperti timbal dituangkan ke dalam tubuh mereka. Mereka ingin mundur tetapi hampir tidak bisa bergerak!

“Sialan, itu adalah pembunuh suku Hei yang bergerak di pusaran gelap!”

“Mundur, mundur !”

Gu Masters berseru kaget, bahkan tidak memiliki sedikit pun niat untuk melawan. Wei Xin dan dua lainnya memiliki ekspresi putus asa di wajah mereka. Mereka berada di bawah kondisi jiwa kombinasi tiga hati, dan akan membutuhkan setidaknya dua-tiga menit untuk menyingkirkan gerakan mematikan ini.

Namun, sudut bibir Dong Fang Yu Liang melengkung.

Dia melihat ke arah langit, bulatan gelap itu semakin membesar dalam pandangannya, tapi ekspresinya adalah pemandangan ketenangan: “Benar saja seperti yang aku duga, Hei Lou Lan, Aku sudah lama menunggu kepindahanmu.”

Dia sedikit mengangkat kaki kanannya dan dengan ringan menekan awan putih di bawah kakinya.

Awan putih yang awalnya tenang dengan gila melonjak saat awan dan kabut meledak dalam sekejap seperti air mendidih, dan membentuk pusaran air yang sangat besar.

Pusaran air perlahan naik seperti mulut raksasa yang terbuka dan menelan bola gelap itu.

“Ini adalah?” Hei Lou Lan sangat terkejut dan marah. Pada saat ini, dia menyadari bahwa dia telah jatuh cinta pada skema Dong Fang Yu Liang.

Dong Fang Yu Liang telah mengatur jebakan ini dengan cermat, menunggu Hei Lou Lan menerobos masuk.

“Izinkan saya mengajari Anda, ini adalah langkah mematikan yang telah saya rencanakan selama tiga tahun dalam hidup saya dengan cermat, pusaran air awan, yang dibuat khusus untuk menangani pusaran gelap Anda. Hei Lou Lan, Anda telah kalah seperti bertahun-tahun yang lalu.” Dong Fang Yu Liang mengumumkan kemenangannya.

“Sialan...” Hei Lou Lan menggertakkan giginya, dahinya berkeringat. Dia ingin mundur tetapi pusaran air awan dengan kuat menyedot pusaran gelapnya.

Senyum di bibir Dong Fang Yu Liang menjadi lebih besar saat dia memanggil: “Dong Po Kong, Bian Si Xuan.”

Suaranya tidak keras, tetapi di bawah pengaruh cacing Gu, itu bisa didengar dengan jelas oleh semua orang.

Mendengar perintahnya, ahli pedang bayangan yang telah lama menyembunyikan dirinya, berubah menjadi bayangan gelap, dan bergerak sambil menggeliat dalam bayang-bayang di tanah; dalam sekejap, dia sudah berada di depan badak berkepala dua.

Dan pada saat yang sama, kilatan petir menerobos udara dan melintasi medan perang, langsung tiba di depan badak berkepala dua itu.

Petir itu menyebar dan berubah menjadi pria pemberani, yang kemudian menerkam ke arah Fang Yuan.

Petir Terbang Dong Po Kong, Ahli Pedang Bayangan Bian Si Xuan!

Dalam sekejap, Hei Lou Lan dan Fang Yuan telah jatuh dalam bahaya!